

## ABSTRAK

Firth, dkk (2004) menyatakan bahwa rasa stres tidak hanya berpengaruh pada pengurangan rasa puas terhadap pekerjaan, tetapi juga merupakan variabel penyumbang terbesar terhadap keinginan untuk keluar dari organisasi. Robbins (2008:370) mengidentifikasi tiga kelompok faktor yang menjadi sumber potensial terjadinya stres, yaitu lingkungan, organisasi, dan pribadi (*personality*).

Penelitian ini berjudul “***The Big Five Personality Dan Karakteristik Pekerjaan Sebagai Antecedent Dari Stres Kerja Dan Implikasinya Terhadap Intention To Quit (Studi Kasus Pada PT Tirta Amarta Bottling Company)***”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor kepribadian terhadap stres kerja, untuk mengetahui pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap stres kerja, untuk mengetahui pengaruh secara simultan kepribadian dan karakteristik pekerjaan terhadap stres kerja dan pengaruh stres kerja terhadap *intention to quit*. Metode penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Dengan pengolahan data menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh faktor-faktor kepribadian terhadap stres kerja. *The big five personality* terdiri dari *Openness, Conscientiousnes, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism*. Dari kelima faktor kepribadian tersebut *Openness, Conscientiousnes, Extraversion, Agreeableness* merupakan variabel yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap stres kerja. Variabel *Neuroticism* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja. Pengaruh paling tinggi ada pada *Extraversion* dan *Neuroticism*. Sedangkan variabel karakteristik pekerjaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap stres kerja. Sehingga secara simultan kepribadian dan karakteristik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap stres kerja. Dan variabel stres kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to quit*. Jadi semakin tinggi stres kerja maka semakin besar keinginan untuk keluar dari pekerjaan (*intention to quit*).

Kata Kunci: Kepribadian, Karakteristik Pekerjaan, Stres Kerja, *Intention to Quit*

## **ABSTRACT**

*Firth, dkk (2004) stated that stress does not only give impact to the decreasing of the satisfaction towards working, but also becomes the largest variable to the intention to quit from an organization. Robbins (2008:370) identified 3 potential group of factors that are caused the stress, environment, organization and personality.*

*This research titled “**The Big Five Personality And Job Characteristics As Antecedent From Work Stress And Implications Against Intention To Quit (Case Study in Tirta Amarta Bottling Company, PT)**”. The purposes of the research are to know the influence of ; personality factors toward the work stress, personality and work characteristics toward the work stress and the influence of the work stress itself toward the intention to quit. The method used in the research is descriptive analysis method by using questionnaire for collecting the data. The data collected then processed by using path analysis method.*

*From the research conducted, it can be concluded that some personality factors influence the work stress. The big five personality factors are Openness, Conscientiousnes, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism. From those five factors Openness, Conscientiousnes, Extraversion and Agreeableness are the variables that give significant and negative impact towards the work stress. Neuroticism is the variable that gives significant and positive impact towards the work stress. The highest impact are Extraversion dan Neuroticism, while work characteristic variable gives significant and negative impact towards the work stress. And the work stress variable gives significant and positive impact towards the intention to quit. So, the higher the level of work stress is, the bigger the intention to quit will be.*

*Keywords : Personality, Job Characteristics, Work Stress, Intention to Quit*